

Keliling dunia bersama **Tatik** dan **Totok**



NEPAL

NEGERI ATAP DUNIA





“Saya baru saja berhasil booking tur kita ke Pokara” kata Neela kepada Tatik dan Totok. “Dari situ kita dapat melihat pegunungan Himalaya dengan puncaknya Mount Everest yang tingginya mencapai 8.844 mdpl dan merupakan gunung yang tertinggi di dunia.”

“Luar biasa indah gunung-gunung yang diselimuti es dan salju” sahut Tatik.

“Ya, saljunya tidak meleleh,” balas Neela dengan senyum. “Ini salju abadi.”

Ketika Tatik dan Totok masih berbicara dengan Neela, datanglah Maya dengan tergesa-gesa dan berkata: “Maaf saya terlambat, karena tadi saya masih sembahyang di depan patung Ganesha, dewa Hindu yang berkepala gajah.”

“Saya kira, Maya adalah seorang Buddha yang tidak menyembah dewa Ganesha,” kata Neela.

“Ya, tetapi, saya juga berdoa kepada dewa-dewa Hindu. Sebenarnya sewaktu-waktu saya bingung, apakah saya seorang pengikut agama Buddha atau Hindu. Tetapi saya mau hidup aman. Orang-orang Hindu memiliki seorang dewa bagi setiap aspek kehidupan mereka. Itu sebabnya lebih baik saya menyembah semua dewa”

Syukur!” Pikir Neela. “Saya tahu saya berdoa kepada Tuhan Yesus dan bukan kepada dewa yang lain. Saya senang, saya lahir di keluarga Kristen turun temurun. Walaupun kami sering ditekan tetapi saya bersyukur, sekarang kami boleh beribadah dengan bebas. Kelak saya akan menceritakan tentang kebaikan Tuhan Yesus kepada Maya.”

BULETIN SEKOLAH MINGGU

“Gereja yang bertumbuh

Dahulu, Nepal merupakan kerajaan Hindu satu-satunya di dunia, walaupun rakyat sering mencampuri agama Hindu mereka dengan agama Buddha dan Animisme. Lebih dari 100 tahun negara Nepal menutup diri bagi dunia luar. Orang non-Nepal dilarang masuk ke Nepal. Isolasi ini baru berakhir pada tahun 1951. Pada tahun 1991, Nepal menjadi negara demokrasi dan umat Kristiani diberi lebih banyak kebebasan untuk beribadah.

Sejak tahun 2008, gereja-gereja bertumbuh dengan pesat. Masa kini, ada hampir 1 juta orang Kristen di Nepal. Walaupun demikian, masih ada banyak desa dan daerah terpencil dimana orang belum pernah mendengar Injil.

Lalu lintas di Nepal sangatlah sulit. Sering kali tidak ada jalan aspal dan mobil serta motor tidak dapat melintas. Selain itu ada lebih dari 100 suku yang memiliki adat, budaya dan bahasa yang berbeda-beda. Banyak penduduk desa belum bisa menggunakan bahasa Nepal dan tidak bisa memahami Injil, jika firman Tuhan tidak diterjemahkan kepada mereka. Lebih dari 50 bahasa belum memiliki Alkitab atau bagian dari PL dan PB.

Neela sudah mengambil keputusan, bahwa kelak ketika ia sudah beranjak dewasa dan berpendidikan, dia mau melayani sebagai seorang perawat di tempat terpencil untuk memperkenalkan Tuhan Yesus kepada penghuni desa.





TAHUKAH KAMU?

- Negara Nepal tidak pernah dijajah.
- Alkitab bahasa Nepal diterjemahkan oleh William Carey pada tahun 1821.
- Bendera Nepal adalah bendera negara yang satu-satu yang tidak memiliki format segi empat melainkan bentuk 2 segi tiga.
- Tidak pernah terjadi kerusuhan di Nepal atas nama agama atau etnis.
- Ibu kota Kathmandu penuh dengan debu.
- Pemerintah Nepal lebih memilih untuk menempatkan polisi di perempatan untuk mengatur lalu lintas daripada menyiapkan lampu lalu lintas. Kathmandu adalah ibu kota negara tanpa lampu merah.
- Indonesia tidak memiliki keduataan besar di Nepal.
- Banyak kaum muda Nepal yang bekerja di luar negeri untuk menolong keluarga mereka.
- Nepal adalah tempat kelahiran Buddha.
- Internet sangat “lemot.”



Tentang Negara Nepal:

- Luasnya 147.181 km persegi
- Jumlah penduduk: sekitar 35 juta orang
- Ibu kota Kathmandu
- Agama Hindu dan Buddha

BULETIN SEKOLAH MINGGU



POKOK DOA:

- Bersyukur atas terjaminnya kebebasan beragama.
- Bersyukur atas pertumbuhan gereja dalam tahun-tahun terakhir.
- Berdoa agar Injil diberitakan di desa-desa terpencil.
- Berdoa agar Alkitab diterjemahkan ke dalam bahasa suku.
- Doakan agar pemerintah bijaksana dalam memimpin negara Nepal.

Biaya Buletin Tatik dan Totok:

Pencetakan dan pengiriman edisi 71 sebesar Rp4.890.000,00.

Pemasukan edisi 70 sebesar Rp 450.000.

BISA DIPESAN DI :

SENDING WEC INDONESIA

KOTAK POS 217/WR,

WARU SIDOARJO JATIM 61256

EMAIL : indosb@linkmail.org

Sumber Foto :

[Pexel.com/nepal](https://www.pexels.com/nepal)



BULETIN SEKOLAH MINGGU

